BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Petani KJA di Waduk Darma telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap keberadaan eceng gondok, baik menyangkut dampaknya terhadap aktivitas budidaya maupun potensi pemanfaatannya. Kondisi tersebut diperkuat oleh, kesiapan petani untuk terlibat langsung dalam pengelolaan eceng gondok.
2. Tingkat kesadaran lingkungan petani KJA terhadap keberadaan eceng gondok di Waduk Darma yang tergolong dalam kategori tinggi. Meskipun terdapat kesenjangan pada tingkat kesadaran afektif (kepekaan dan kekhawatiran) lebih tinggi dibandingkan kesadaran konatif (tindakan dan pengorbanan). Kesenjangan ini mengindikasikan perlunya program edukasi berbasis demonstrasi praktis untuk mengkonversi keprihatinan petani menjadi perilaku lingkungan yang proaktif dan berkelanjutan.
3. Hasil analisis SWOT menempatkan sistem pengelolaan KJA di Waduk Darma pada posisi Kuadran IV. Pada posisi ini, strategi yang paling tepat adalah memanfaatkan kelembagaan kelompok tani yang sudah aktif serta pengalaman kolektif petani sebagai modal utama dalam menghadapi laju invasi eceng gondok.

B. Saran

1. Penelitian lanjutan perlu mengkaji praktik pemberian pakan ikan yang lebih tepat dan efisien pada budidaya KJA di Waduk Darma, mengingat kelebihan sisa pakan merupakan salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan eceng gondok secara masif. Kajian tersebut diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi standar pemberian pakan yang tidak hanya berorientasi pada produktivitas budidaya, tetapi juga mempertimbangkan daya dukung ekosistem perairan, sehingga dapat menekan pertumbuhan eceng gondok.
2. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji secara mendalam aspek teknis-ekonomi pengolahan biomassa eceng gondok di Waduk Darma, termasuk studi kelayakan produksi kompos, biogas, dan kerajinan tangan berbahan serat eceng gondok sebagai komoditas bernilai ekspor.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan campuran (mixed methods) yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dengan wawancara mendalam untuk menggali faktor-faktor penyebab kesenjangan antara kepekaan dan tindakan nyata petani dalam pengelolaan eceng gondok.